

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Arikunto (2019, hlm. 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) sebagai upaya mencapai tujuan peneliti untuk menjawab masalah yang ada. Metode penelitian ini mengacu pada tindakan guru kelas ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan yang dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas melalui empat cara yaitu (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) observasi, (4) merefleksikan. Tindakan dengan kolaboratif dan partisipatif bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

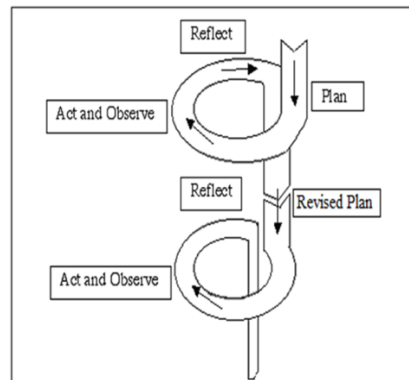
Pada penelitian ini memiliki komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya pada setiap tindakan. Dimulai dari merencanakan dengan menyusun dan menyiapkan media yang digunakan setelah itu dilanjutkan untuk merealisasikan rencana yang telah dipersiapkan, pada saat yang bersamaan dilakukannya kegiatan observasi untuk mengamati proses yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar pada setiap tindakan. Pada saat observasi yang menjadi fokus utama dalam pengamatan adalah kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan begitu dapat menyimpulkan kegiatan yang terjadi dan merefleksi sebagai langkah mengambil tindakan.

1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penentu pelaksanaan selanjutnya, penyusunan desain ini dilakukan menetapkan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi yang telah dibicarakan sebelumnya. Desain penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus karena bergantung pada peningkatan keberhasilan dari target yang akan dicapai, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017, hlm. 109) “Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari *studi*.” oleh karena itu peneliti menggunakan

desain tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis & Taggart, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 kembali lagi pada tahap pertama dan seterusnya. Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan

Tabel 3.1 Siklus Penelitian



Sumber : Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2009, hlm.20)

1.3.1 Rencana (*Planning*)

Langkah perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan termasuk dalam melakukan penelitian, tanpa adanya perencanaan kegiatan yang akan kita lakukan tidak akan terarah. Peneliti melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Dalam penelitian tindakan kelas ini membuat rencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku, dan sikap sebagai solusi.

1.3.2 Tindakan (*acting*)

Melakukan tindakan sebagai langkah kedua yang merupakan realisasi rencana yang dibuat sebelumnya yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan jika terdapat kekurangan untuk meningkatkan atau perubahan yang diinginkan peneliti. Praktik diakui sebagai gagasan dalam

tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya yaitu tindakan untuk memperbaiki keadaan.

1.3.3 Pengamatan (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan usaha untuk mengamati atau memahami dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa. Objek observasi adalah seluruh proses yang terkait dengan tindakan, pengaruh yang disengaja dan tidak disengaja, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

1.3.4 Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan mengingat dan merenungkan suatu tindakan yang telah dilakukan sama dengan yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi atau perenungan merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi atau penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan serangkaian komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain pada setiap tindakannya. Perencanaan akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahapan tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi. Guru melakukan tindakan dan sekaligus melakukan observasi, diperoleh data-data penelitian dan data tersebut dianalisis untuk mengetahui tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai dengan “sempurna” atau belum. Analisis data ini disebut refleksi. Jika tujuan belum tercapai sepenuhnya dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti akan melaksanakan siklus putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi begitu seterusnya sampai peneliti menilai bahwa masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri P yang ada di Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon. Siswa kelas V merupakan subjek penelitian ini. Alasan peneliti memilih subjek karena kondisi dikelas ini cenderung

kurang aktif pada mata pelajaran karena pada mata pelajaran IPS khususnya materi sejarah membosankan, penuh dengan hafalan, dan tidak interaktif sehingga hasil belajar kognitif yang kurang. Dengan memanfaatkan *gadget* yang mereka punya karena sebagian besar siswa kelas V SD Negeri P memiliki dan memahami penggunaan *gadget*.

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam III siklus dimulai dari bulan April sampai Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu SD Negeri yang terletak di Kota Cirebon.

1.5 Prosedur Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah berulang dan berkelanjutan yang berarti semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan/ pencapaian hasilnya (Kemmis dan McTaggart). Pada penelitian tindakan kelas ini terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan tersebut akan diuraikan dengan rinci sebagai berikut:

1.5.1 Tahap Perencanaan Tindakan

1. Meminta izin dari Kepala Sekolah SD Negeri P

Permintaan izin dapat diperoleh dengan mendatangi sekolah dengan membawa surat izin dari kampus dan peneliti mengutarakan tujuan kepada kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut serta meminta kepada guru dan anak kelas lima sebagai subjek yang diteliti untuk kerjasama agar mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah.

2. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi dan situasi SD Negeri P secara umum dan keseluruhan terutama pada siswa kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian. Fokus utama kegiatan ini mengamati pada saat kegiatan pembelajaran, baik menerima dan memahami pembelajaran khususnya pada pembelajaran yang memiliki materi yang banyak sehingga membosankan dan tidak membuat siswa tertarik. Kegiatan melakukan

wawancara kepada murid dan wali kelas dilakukan untuk mendukung kondisi dan situasi sekolah dalam menerapkan *wordwall* menggunakan konsep gamifikasi.

3. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilakukan terlebih dahulu menelaah dan melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS.

4. Merumuskan desain pembelajaran

Desain pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan dibuat berdasarkan pada tahapan model siklus belajar serta pendekatan gamifikasi dan menggunakan media *wordwall* didalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti akan menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan penelitian.

6. Menentukan media

Media yang digunakan berupa video pembelajaran, *link* yang berisikan informasi yang telah dibuat guru, dan *wordwall* dengan KD yang telah ditetapkan.

7. Menyusun teknik pengamatan

Teknik pengamatan di setiap tindakan penelitian berupa rubrik penilaian berpacu pada hasil belajar siswa, penilaian pada *wordwall*, format observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini melakukan penerapan perencanaan tindakan kelas dengan mengimplementasikan pada subjek penelitian.

1. Tahap Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengamati hasil tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi/ pengamatan dan meminta bantuan orang yang memiliki kompeten untuk membantu observasi tindakan yang dilaksanakannya agar dapat mencapai tujuan dengan efektif.

2. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan dari hasil atau dampak yang didapatkan dari apa yang telah dilaksanakan peneliti yang berpijak pada kriteria. Pada kegiatan ini melakukan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi yang telah didapatkan dengan maksud untuk menganalisis hasil temuan dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam setiap tindakan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode atau proses pengumpulan data penelitian yang peneliti lakukan harus menggunakan cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang terstruktur sehingga mendapatkan informasi baik dari setiap apa yang diteliti karena itu harus memiliki metode, cara, atau teknik agar mendapatkan data atau informasi yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes, yakni sebagai berikut:

1. Teknik non tes yang digunakan untuk mengukur minat belajar menggunakan konsep gamifikasi adalah rubrik hasil belajar kognitif.
2. Observasi, Observer mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan *wordwall* dengan menerapkan gamifikasi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
3. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat hasil temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Dokumentasi merupakan foto-foto kegiatan atau catatan tertulis mengenai kegiatan penelitian yang merupakan bukti dari segala tindakan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung.

1.5.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai pada akhir pengumpulan data, dilakukan secara kualitatif melalui deskripsi terhadap seluruh proses penelitian untuk memberikan gambaran terperinci mengenai variabel yang diteliti. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber hasil penelitian yaitu

observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan lainnya. Menurut Miles & Huberman (dalam Ivanovich, 2003) yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan pemilihan data yang representatif yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu setelah data diklasifikasi berdasarkan tujuan penelitian, kemudian dibuat kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui alternatif jawaban dari rumusan masalah.

Ketiga kegiatan tersebut merupakan upaya untuk melakukan kegiatan analisis data agar dapat tercapai dengan baik. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan diperoleh hasil analisisnya. Cara melakukan perbandingan transkrip setiap instrumen kegiatan disebut analisis data. Ketercapaian atau keberhasilan sebuah tujuan dapat diperoleh dari pengolahan data dari transkrip siklus I dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah terkumpul data tersebut disaring, diolah, dideskripsikan, dan ditarik kesimpulannya.

1.6 Instrumen Penelitian

1.6.1 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar yang bertujuan mengadakan pengukuran terhadap variabel. Instrumen lembar observasi guru digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan guru untuk mencatat hal-hal atau kejadian yang tidak terduga selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan memuat segala perbuatan peneliti maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung setelah dalam penelitian ini mendapatkan data atau informasi yang detail.

3. Alat Test

Alat test merupakan evaluasi untuk siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Test dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar ranah kognitif hal ini merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau berupa foto-foto kegiatan. Dokumentasi merupakan bukti dari segala tindakan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung, baik itu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan-kegiatan lain yang dianggap mendukung berlangsungnya penelitian.

1.6.2 Instrumen Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar berupa LKPD, *power poin*, *link-link* yang telah guru sediakan sebagai sumber belajar yang didalamnya guru telah merangkum sedemikian rupa untuk kegiatan belajar mengajar.

3. *Wordwall*

Sebagai bahan evaluasi siswa setelah kegiatan pembelajaran dan untuk mengukur nilai kognitif siswa.

1.7 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan perubahan menuju kearah perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila nilai kognitif pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan 80% dari jumlah siswa mencapai KKM dan nilai rata-rata meningkat 20% dari rata-rata seluruh jumlah siswa kelas V SD P.